

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar muncul dari interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh perubahan pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut KBBI belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>1</sup> Belajar adalah proses pencarian informasi, yang dapat dilakukan dimana saja dengan bantuan media dan dapat diperoleh melalui dialog, membaca buku, penelitian, dan lain-lain. Sedangkan Fatimah mengungkapkan bahwa belajar adalah proses mengingat, menambah pengetahuan, dan proses yang dapat dilakukan dimana saja, kapan saja untuk memperoleh kebenaran atau keterampilan yang dapat dikuasai dan digunakan sesuai kebutuhan.<sup>2</sup> Dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu agar memperoleh perubahan baik tingkah laku baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Singkatnya belajar adalah suatu proses atau usaha setiap individu yang menjadi dasar didalam pendidikan seseorang.

---

<sup>1</sup>) <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/belajar.html> , Diakses pada 10 Januari 2023 pukul 11.22

<sup>2</sup>) Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*,(Bantul:Mata Kata Inspirasi,2022), hal. 2.

Ketika proses pembelajaran dilaksanakan secara formal di sekolah, tujuannya adalah untuk secara sistematis menggiring perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Interaksi selama pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan yang meliputi siswa, guru, pustakawan, kepala sekolah, bahan atau substansi (buku, dan lain-lain), dan berbagai sumber dan fasilitas belajar.

Dalam proses pembelajaran di kelas antara guru dan siswa akan melakukan komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, pengirim pesannya yaitu guru (pendidik) dan penerima pesannya yaitu siswa (murid). Pesan ini berupa materi-materi atau ajaran yang disampaikan guru dalam bentuk verbal maupun non verbal. Untuk dapat menyalurkan pesan dengan tepat diperlukannya media agar tercapai tujuan yang diinginkan. Media memegang peranan penting di dalam proses komunikasi ini, khususnya lingkup proses pembelajaran di kelas.

Media merupakan hal yang penting dalam menunjang pembelajaran. Media yaitu sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Dalam proses pembelajaran sendiri memerlukan adanya media untuk dapat membantu proses interaksi, motivasi, serta bantuan materi pembelajaran. Selain itu, media juga digunakan sebagai alat bantu untuk memperjelas apa yang disampaikan oleh guru. Dengan media juga mampu membuat siswa tidak mudah bosan dan juga lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media digunakan sebagai alat bantu untuk memperjelas apa yang disampaikan oleh guru. Dengan media juga mampu membuat siswa tidak

mudah bosan dan juga lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran pada fase orientasi pembelajaran memberikan kontribusi yang besar terhadap efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat ini. Media pendidikan tidak hanya dapat merangsang motivasi dan minat siswa, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman mereka, menyajikan data, dan merangkum informasi. Berdasarkan uraian tersebut, Yunus mengungkapkan dalam bukunya *Attarbiyatu wattaa'liim* bahwa media pembelajaran paling mempengaruhi indera dan memberikan pemahaman yang lebih baik, orang yang hanya mendengarkan tidak berada pada tingkat pemahaman yang sama dengan mereka yang melihat atau melihat dan mendengar.<sup>3</sup> Selanjutnya, Ibrahim menjelaskan pentingnya media pembelajaran dengan mengatakan media pembelajaran membawa dan menginspirasi kesenangan dan kegembiraan pada siswa dan memperbaharui antusiasme mereka, membantu memperkuat pengetahuan dalam pikiran siswa dan menghidupkan pelajaran.<sup>4</sup>

Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang berada ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau penghubung antara dua pihak, yaitu sumber pesan dan penerima.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*,(Jakarta:Rajawali Press, 2014), hal. 20.

<sup>4</sup>Ibid

<sup>5</sup>Anita, Sri, *Media Pembelajaran*,(Surakarta:UNS Press,2008), hal.1.

Jadi media pembelajaran berarti sesuatu yang menyampaikan pesan pemberi pesan antara pengirim pesan dan penerima pesan.

Menurut *American National Education Association of Media* (AECT), media dalam pendidikan sebagai objek yang dapat dipegang, dilihat dan didengar, dibaca atau didiskusikan, beserta alat-alat yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>6</sup> Media dimaknai dalam segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam proses pengiriman pesan. Dalam konteks pendidikan, pesan yang disampaikan berupa materi pelajaran agar sampai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Media dalam proses pembelajaran bisa berupa audio, visual, maupun audio visual. Contohnya: gambar yang digunakan pendidik dalam proses pembelajarannya.

Dalam proses pembelajaran suatu kelas tentunya sangat membutuhkan media baik itu sebagai penunjang maupun komponen yang berperan sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang mana didalamnya memuat pemahaman-pemahaman yang harus menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis diperlukan media dalam menunjang penyampaian materi pembelajarannya. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran ini yaitu media visual. Media visual ini merupakan media yang hanya bergantung pada indera penglihatan.

---

<sup>6</sup> Oka, G. P. A, *Media dan Multimedia Pembelajaran*,( Tangerang Selatan:Pascal Books,2022), hal. 11.

Media visual dapat diartikan sebagai sarana atau media komunikasi yang dapat dilihat oleh mata atau indera penglihatan. Apa yang terlihat dikatakan visual, jadi semua yang terlihat termasuk dalam kategori visual. Konsep visual ini dapat dijelaskan dengan rangsangan visual. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan media atau sarana yang bisa dirasakan lewat indera penglihatan khususnya mata.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta berdampak pada psikologi siswa.<sup>7</sup> Minat itu bisa berupa minat terhadap pelajaran yang akan dilaksanakan serta keinginan untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan terciptanya keinginan dan minat seperti itu akan memudahkan siswa untuk bisa menyerap materi yang akan disampaikan oleh guru. Adanya penggunaan media tadi, siswa yang semula tidak semangat menjadi lebih semangat. Hal ini tentu akan berdampak baik pada psikologi siswa, lebih bersemangat dan lebih antusias.

Media visual memegang peranan penting dalam pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kemampuan daya serap manusia yang terdiri dari pencacapan 2,5%, perabaan 3,5%, penciuman 1%, pendengaran 11%, dan penglihatan 82%.<sup>8</sup> Media visual dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat daya ingat. Materi visual juga dapat melibatkan siswa dan membuat hubungan antara

---

<sup>7)</sup> Trisdian, R., *Peningkatan Hasil Belajar Ssiswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Visual Pada Masa Pandemi Covid-19* (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sekolah Kelas IV SD Negeri 023 Pejagalan Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS, 2022)

<sup>8)</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 14.

konten mata pelajaran dan dunia nyata. Agar efektif, visualisasi harus ditempatkan dalam konteks yang bermakna, dan siswa harus berinteraksi dengan visualisasi untuk memastikan pemrosesan informasi.

Dari hasil observasi awal di MAN 1 Kebumen yang dilakukan oleh peneliti, mendapati bahwa media yang digunakan disana ialah media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada saat peneliti melakukan observasi, pembelajaran Al-Qur'an Hadis sudah sampai kegiatan penilaian dimana disitu siswa diminta maju ke depan untuk melakukan hafalan yang telah ditentukan pada pertemuan kemarin. Terlihat guru duduk di depan, sementara siswa maju satu per satu untuk melakukan hafalan. Sementara siswa yang lain yang belum maju hafalan masih terlihat melakukan hafalan agar saat maju penilaian didepan hafal dengan baik. Guru membawa buku ajar dan siswa juga memegang buku paket yang dipinjamkan dari perpustakaan sekolah.

Selain itu, latar belakang siswa juga berbeda-beda. Ada siswa yang berasal dari pondok pesantren, mengaji di mushola tempat tinggalnya, beberapa siswa dari sekolah menengah pertama maupun dari MTS. Hal ini mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Tingkat pemahaman siswa menjadi berbeda antara siswa yang berasal dari pondok pesantren dengan siswa yang mengaji di mushola tempat tinggalnya maupun siswa yang berasal dari sekolah menengah pertama dengan siswa yang berasal dari MTs. Maka, diperlukan sebuah media yang tepat agar siswa menjadi paham dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berfokus pada pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 KEBUMEN".

### **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya salah tafsir dalam memahami temuan penulis ini, maka penulis harus menjelaskan batasan pembahasan sekaligus batasan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemanfaatan Media Visual Buku Ajar dan Power Point dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kebumen
2. Kendala Pemanfaatan Media Visual Buku Ajar dan Power Point dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kebumen

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Visual Buku Ajar dan Power Point dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kebumen?
2. Apa saja yang menjadi Kendala Pemanfaatan Media Visual Buku Ajar dan Power Point dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kebumen?

#### D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas konsep dan memudahkan penanganan permasalahan yang ada, serta untuk menghindari kesalahan dalam pemaknaan judul penelitian, maka peneliti memperkenalkan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini: “Pemanfaatan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kebumen”. Untuk memahami maksud judul dengan baik, penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

##### 1. Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemanfaatan yaitu proses, metode, dan penggunaan.<sup>9</sup> Jadi, pemanfaatan adalah suatu proses yang dilakukan untuk membuat sesuatu yang bermanfaat. Dalam hal ini pemanfaatan yang dilakukan yaitu pemanfaatan media khususnya media visual dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang dilakukan di kelas XI MAN 1 Kebumen.

##### 2. Media Visual

Media visual merupakan penunjang yang digunakan dalam pembelajaran dan dapat dinikmati oleh mata. Fathurohman mengungkapkan bahwa media visual adalah media yang hanya berdasarkan indera penglihatan.<sup>10</sup> Jadi, media visual adalah suatu media yang bisa dirasakan melalui mata. Media visual ini bisa berupa gambar yang membantu dalam proses pembelajaran

---

<sup>9</sup><https://kbbi.lektur.id/pemanfaatan> , Diakses pada 7 Januari 2023 pukul 13.44

<sup>10</sup>Fajar, D. A., *Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (*Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2022), 2(1), 1-13.



### 3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Belajar merupakan proses yang dilakukan setiap individu untuk mengembangkan kepribadian yang lebih baik. Dengan kata lain, pembentukan kepribadian ini nantinya menunjukkan perubahan perilaku yang diperhitungkan sebagai hasil belajar. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut M. Sobry Sutikno, belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan baru sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Menurut Hilhard Bower dari teori belajar, belajar mengacu pada perubahan perilaku manusia dalam situasi yang dihasilkan dari pengalaman berulang dalam situasi dimana perubahan perilaku tidak dapat dijelaskan atau didasarkan pada kecenderungan untuk menanggapi kedewasaan.<sup>12</sup>

Menurut KBBI pembelajaran ialah proses, cara, perbuatan mempelajari.<sup>13</sup> Kustandi dan Sutjipto menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses perencanaan yang ditujukan untuk mengelola sumber belajar sedemikian rupa sehingga berlangsungnya pembelajaran dalam diri

---

<sup>11)</sup> Djamaluddin Ahbar dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019), hal. 6.

<sup>12)</sup> Festiawan, R., *Belajar dan pendekatan pembelajaran*, (Universitas Jenderal Soedirman, 2020), hal. 7.

<sup>13)</sup> <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/ajar.html> , Diakses pada 10 Januari 2013 pukul 11.18

siswa.<sup>14</sup> Suprihatiningrum mendefinisikan pembelajaran sebagai rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi belajar siswa.<sup>15</sup> Pembelajaran adalah kegiatan terencana pendidik yang meliputi bahan ajar, sumber informasi, dan lingkungan untuk menciptakan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif yang dimilikinya. Jadi, proses pembelajaran ialah suatu proses interaksi antara siswa dan guru maupun sebaliknya dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan.

#### 4. Al-Qur'an dan Hadis

Pembelajaran adalah kegiatan terencana pengajaran yang tujuannya membantu siswa memperoleh keterampilan atau nilai baru dalam proses sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengaturan, pengorganisasian lingkungan kelas, dan perolehan pengetahuan dan penguasaan keterampilan untuk belajar dan membentuk sikap dan keyakinan serta memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik.<sup>16</sup> Pelajaran Al-Quran Hadis di tingkat Madrasah Aliyah ini yaitu peningkatan Al-Qur'an Hadis yang dipelajari oleh siswa MTs/SMP. Jadi, pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu suatu proses yang terencana dalam pengajaran

---

<sup>14</sup> Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagi, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A, *Pengembangan media pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis,2020), hal. 53.

<sup>15</sup> Ibid, hal. 54.

<sup>16</sup> Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., Chamidah, D., Suhartati, T., Haruna, N. H., ... & Arhesa, S., *Belajar dan pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis,2022)

pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an Hadis melalui pendidikan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini dilakukan di kelas XI MAN 1 Kebumen.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Pemanfaatan Media Visual Buku Ajar dan Power Point dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kebumen
2. Mengetahui Kendala Pemanfaatan Media Visual Buku Ajar dan Power Point dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kebumen

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media visual dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI MAN 1 Kebumen.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media visual.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.